

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII

Moko Faturokhmanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Moko1700003101@webmail.uad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

ADDIE
Bahan Ajar
Penelitian dan Pengembangan

ABSTRACT

Penelitian Kurangnya motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang menimbulkan masalah peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar masih sangat kurang sehingga peserta didik mengalami kemalasan dalam belajar. Dengan diberikan motivasi belajar pada proses pembelajaran maka peserta didik akan merasa lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar. Menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE.

Penelitian bertujuan untuk Mengetahui bentuk pengembangan bahan ajar teks puisi siswa kelas VIII. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Watumalang, dengan Subjek uji coba pada penelitian ini yakni ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli pengajaran serta beberapa peserta didik yang ada di kelas.

Hasil dari penelitian Pengembangan produk yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, dengan tujuan mendeskripsikan proses pengembangan. Diketahui kelayakan modul menulis puisi kelas VIII berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli, menghasilkan kriteria "Sangat Layak" ketika digunakan pada pembelajaran. Dapat diketahui nilai rata-rata dari ahli media mendapatkan skor 72, ahli materi mendapatkan skor 92, dan ahli pengajaran mendapatkan skor 100.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Menulis puisi membutuhkan imajinasi dan pemilihan kata yang baik. Terdapat sebagian peserta didik yang memiliki kendala sehingga menimbulkan kurangnya minat pada pembelajaran menulis puisi. Penggunaan diksi yang selaras juga dibutuhkan dalam menulis puisi. Keterampilan menulis puisi tidak datang secara tiba-tiba jika tidak pernah dilatih dan tidak didukung dengan bahan ajar yang menarik. Saat ini guru masih menggunakan bahan ajar buku paket(1). Oleh karena itu untuk menunjang pengetahuan siswa guru perlu membuat sebuah inovasi yang menarik yaitu dengan mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan observasi pada dua sekolah yang berbeda pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Daerah Watumalang Wonosobo menunjukkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang dirasa masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut berupa kurangnya antusias serta keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran kurang efektif. Kurang aktifnya peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran menulis disebabkan karena tidak adanya kesiapan untuk menjalani KBM. Faktor yang menjadi kendala utama, kebanyakan guru tidak memiliki bahan ajar yang menarik dan lebih memilih menggunakan LKS dan buku paket sebagai bahan ajar ketimbang harus menggunakan buku ataupun modul yang bisa menarik daya minat peserta didik. Oleh karena itu harus diperhatikan bahan ajar dapat membuat minat peserta didik menjadi tinggi terhadap pembelajaran sehingga timbul rasa ingin tahu dan tercipta pembelajaran efektif serta menarik.

Kurangnya motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang menimbulkan masalah peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar masih sangat kurang sehingga peserta didik mengalami kemalasan dalam belajar. Dengan diberikan motivasi belajar pada proses pembelajaran maka peserta didik akan merasa lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan bahan ajar mendapatkan perhatian dari peneliti terkait pengembangan bahan ajar. Penelitian pengembangan bahan ajar yang pernah dilakukan antara lain Penelitian relevan pertama jurnal dengan judul "*Pengembangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis Experiential Learning untuk siswa SMP kelas VIII*" oleh Liya Selibauti, Maizar Karim Universitas Jambi (2). Penelitian relevan yang selanjutnya Skripsi berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning*" oleh Siti Rokhayah Universitas Ahmad Dahlan (3). "*Pengembangan Modul Pembelajaran bahasa Indonesia Materi Puisi rakyat Kelas VII SMPN 13 Kota Bengkulu*" oleh Nur Riskiana dkk Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu(4)

Penelitian yang telah dilakukan sebagaimana disebutkan di atas, memiliki perbedaan dengan penelitian ini, Perbedaan terletak pada subjek Validasi atau penilaian dari pada ahli media, pengajaran dan materi sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP 2 Watumalang.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode pengembangan R&D model ADDIE Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar teks puisi kelas VIII ini menggunakan model ADDIE, Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa modul untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran puisi. Ada beberapa Langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan produk. (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*)(5).

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan tahap perancangan produk bahan ajar yang akan dikembangkan:

a. Menentukan judul dan cover

Judul cover dalam sebuah modul menjadi bagian yang sangat penting, sebab pembaca tentu akan mengetahui isi dari modul tersebut dengan cara membaca judul covernya. Berikut ialah tampilan cover modul. Judul cover modul yang dikembangkan ialah "Mari Menulis Puisi" dari judul cover ini memberikan penjelasan tentang isi materi yang ada di dalam modul.

Figure 1. This is a figure, and Schemes follow the same formatting. If there are multiple panels, they should be listed as (a) Description of what is contained in the first panel; (b) Description of what is contained in the second panel. Figures should be placed in the main text near the first time they are cited. A caption on a single line should be centered.

b. Materi isi modul/bahan ajar

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi yang nantinya akan dimasukkan ke dalam modul tersebut. Materi yang ada dalam modul yang dikembangkan yakni materi teks puisi KD 3.8 dan 4.8.

c. Pembuatan modul/bahan ajar

Pembuatan modul/bahan ajar Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi yang nantinya akan dimasukkan ke dalam modul tersebut. Gambaran modul yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian pertama ialah *cover* yang berisi logo universitas, judul modul, nama peneliti, nama dosen pembimbing, nama program studi, nama fakultas, nama universitas dan kelas.
- 2) Setelah *cover* modul, halaman modul selanjutnya berisi prakata, daftar isi, kompetensi dasar, petunjuk penggunaan.
- 3) Pada halaman selanjutnya berisi materi pembelajaran menentukan unsur-unsur pembangun teks yang diperdengarkan atau dibaca dan juga terdapat latihan soal.
- 4) Pada halaman selanjutnya berisi materi menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca serta terdapat latihan soal.
- 5) Pada halaman selanjutnya berisi materi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi serta terdapat latihan soal.
- 6) Pada halaman selanjutnya berisi materi menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, serta terdapat latihan soal.
- 7) Halaman selanjutnya berisi evaluasi berupa soal pilihan ganda berjumlah 15 butir soal serta terdapat kunci jawaban
- 8) Di halaman terakhir berisi biografi penulis

Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan peneliti akan mewujudkan produk yang telah dirancang pada tahap desain. Modul/bahan ajar pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP dikembangkan menggunakan aplikasi berupa Microsoft Word 2016 dan Canva. Microsoft Word 2016 digunakan untuk menyusun materi, soal dan kunci jawaban. Canva digunakan untuk menyusun tampilan agar lebih menarik. Berikut tampilan setelah produk dikembangkan mulai dari bagian paling awal yaitu *cover* hingga bagian terakhir yaitu biografi penulis



Figure 1. Cover Bahan Ajar

Kompetensi Dasar	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur paragraf)	3.1.1 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi)
3.2 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur paragraf)	3.2.1 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi)
3.3 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur paragraf)	3.3.1 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi)
3.4 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur paragraf)	3.4.1 Menentukan unsur-unsur paragraf (siswa dapat mengidentifikasi)

Figure 2. Lembar Kompetensi Dasar

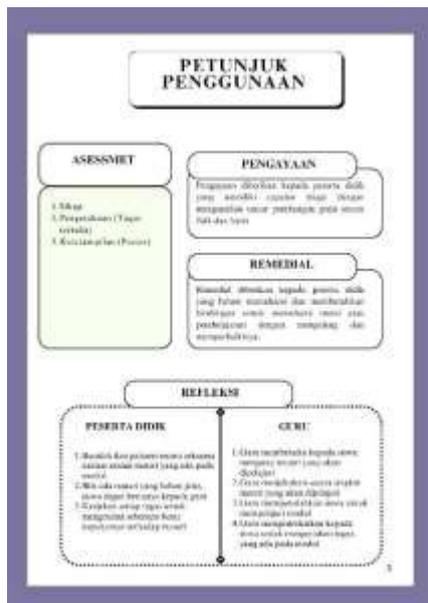


Figure 3. Lembar Petunjuk Penggunaan

Figure 4. Lembar Materi dan Penjelasan



Figure 7. Lembar Evaluasi

4. Kesimpulan

Pengembangan produk yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, dengan tujuan mendeskripsikan proses pengembangan.

Persantunan

Peneliti ingin mengucapkan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Tak luput, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada orang tua, kerabat dekat dan dosen pembimbing, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan jalan dan berbagai macam kemudahan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.

Daftar Pustaka

1. Masyaroh W. Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Berdasarkan Gambar Siswa Kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Artik Skripsi Kediri Univ Nusan PGRI Kediri. 2019;
2. Selibauti L, Karim M. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP Kelas VIII. Pena J Pendidik Bhs dan Sastra. 2018;8(1):23–34.
3. Rokhayah S. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis" Project Based Learning". Alinea J Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran. 2022;11(1):56–66.
4. Riskiana N, Andra V, Friantary H. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 13 Kota Bengkulu. JPI J Pustaka Indones. 2022;2(2):134–43.

5. Sukiman S, Pratiwi Y, Widiati N. Pengembangan Modul Puisi Rakyat Sumbawa Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP. *J Pendidik Teor Penelitian, dan Pengemb.* 2017;2(4):556–61.